

TEGAR DAN NAURA PEMAIN TERBAIK KEJURDA VOLI DIY U-16

## Putra Perpagi dan Putri Yogamaya Berbagi Gelar



KR-Abrar

Para juara I,II, III putra-putri foto bersama dengan Ketum KONI DIY, Ketum Pengda PBVSI DIY dan jajarannya.

**BANTUL (KR)** - Tim voli putra PBV Perpagi Bantul dan putri PBV Yogamaya Kota Yogyakarta meraih prestasi membanggakan untuk tingkat DIY, usai berbagi gelar juara dalam Kejurda bolavoli Antarklub U-16 Pengda PBVSI DIY tahun 2025. Melakoni laga final di GOR Wijaya Bhakti SMAN 1 Sewon, Jalan Parangtritis Km 5,5 Bantul, Minggu (19/1), putra Perpagi Bantul sukses menundukkan klub voli Perdana (Gunungkidul) dengan skor 3-1 (25-14, 16-25, 25-10 dan 25-14) dalam durasi 1 jam, 14 menit.

Sementara itu, tim voli putri Yogamaya, yang merupakan klub voli putri pendatang baru di Kota Yogyakarta dalam laga final berjaya menaklukkan PBV Puspa Indah (Sleman) dengan skor meyakinkan 3-0 (25-8, 25-12, 25-10) dalam tempo 30 menit. Prestasi putra Perpagi Bantul dan putri Yogamaya Yogyakarta makin bertambah bersinar, setelah salah seorang pemain mereka dinobatkan sebagai MVP (pemain terbaik). Pemain terbaik Perpagi jatuh ke tangan Tegar Bagus. Sedangkan pemain terbaik putri Yogamaya menjadi milik Naura Fathin Azahra.

Kabid pertandingan Pengda PBVSI DIY Bambang Utoro SPd Jas menjelaskan, dalam kejurda bolavoli DIY U-16 ini juga dipertandingkan peringkat III putra dan peringkat III putri. Untuk juara III putra diraih PBV Baja 78 Bantul, setelah mengatasi perlawanan ketat Ganevo Yogya dengan skor 3-1 (25-23, 25-15, 19-

25 dan 25-23). Sedangkan peringkat III putri diraih PBV Yuso Kota Yogya, setelah menundukkan Majulancar (Gunungkidul) dengan skor 3-1 (22-25, 25-17, 25-16 dan 27-25).

Pertandingan final, perebutan juara I,II, III putra-putri dihadiri Ketum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO sekaligus menyerahkan hadiah penghargaan kepada para juara kelompok putra dan menutup kejurda Voli DIY U-16 yang telah berlangsung sejak Rabu (15/1) lalu. Selain Djoko Pekik, juga hadir Ketum Pengda PBVSI DIY merangkap Ketua panitia kejurda Drs Kadarmanta Baskara Aji sekaligus menyerahkan hadiah penghargaan kepada juara putri, Wakil Ketua Pengda PBVSI DIY Dr Suhadi, Sekum Pengda PBVSI DIY sekaligus Kepala BPO DIY Drs Priya Santosa MM, dan jajaran Pengurus Pengda PBVSI DIY lainnya.

Baskara Aji mengatakan, bagi juara I dan II putra-putri berhak mewakili DIY dalam kejurda bolavoli indoor U-16 yang akan digelar di Padepokan voli, Sentul, Jabar, 28 Januari hingga 4 Februari 2025.

"Mewakili pengurus PBVSI DIY, saya berterima kasih kepada KONI DIY yang selalu mensupport setiap kegiatan voli yang diadakan PBVSI DIY. Begitu pula saya juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMAN 1 Sewon yang telah menyediakan venue untuk penyelenggaraan kejurda voli DIY U-16," ujar Baskara Aji, yang juga mantan Sekda DIY tersebut.

(Rar)-d

ATASI MS KARANGJATI 2-0

## PTM PWI DIY Juara Triwidadi Cup I

**BANTUL (KR)**- Setelah bertanding maraton dari babak penyisihan grup hingga final mulai pukul 08.30 sampai pukul 23.45 WIB tim tenis meja Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY berhasil merebut juara pertama dalam kejuaraan tenis meja ganda beregu kombinasi kelas D dan E Triwidadi Cup I yang digelar di Balai Desa Triwidadi, Bantul, Minggu (19/1).

Di final PWI DIY mengalahkan MS Karangjati 2-0. Kemenangan PWI DIY atas MS Karangjati ditentukan pasangan Ning Rumekso/Basuki Hadi Sutikto setelah bermain 4 set melawan pasangan Paijo/Sigit yang berkesudahan dengan skor 3-1 (11-8, 5-11, 11-7). Kemenangan sebelumnya diraih pasangan Arif/Hisbullah.

Dalam turnamen Triwidadi Cup I ini, Tim PWI DIY diperkuat Sigit Purwita, Mussahada, Wisnu Wardhana, Basuki Sutikno, Ning Rumekso, Arif, Hisbullah, Muji dan Eko Wijanarko. Oficial PWI DIY Sigit Purwita mengaku sangat senang dengan

kemenangan ini. "Semangat juang dan kekompakan tim yang membuat kami bisa juara. Keberhasilan ini akan semakin melecut kami untuk terus berlatih dan ini merupakan sejarah bagi tim PWI DIY setelah beberapa kali mengikuti turnamen di berbagai tempat," kata Sigit. "Tim ini juga diperkuat beberapa pemain yang ikut Pekan Olahraga Nasional (Porwanas) di Banjarmasin yang ketika itu berhasil membawa pulang satu medali emas dan satu perunggu," lanjutnya sembari menambahkan untuk selanjutnya tim tenis meja PWI DIY akan lebih sering mengikuti turnamen



KR-Istimewa

Tim Tenis Meja PWI bersama piala dan hadiah Triwidadi Cup I.

untuk memperkuat mental pemain agar semakin teruji dan tidak mudah menyerah saat bertanding.

Perjuangan berat sudah dilakukan PTM PWI DIY sejak di penyisihan grup. Setelah mengalahkan Putra Palapa dan Saras dengan skor masing-masing 2-1, PWI lolos ke 16 besar sebagai juara grup.

Di 16 besar PWI bertemu tim tuan rumah PTM Triwidadi yang banyak mendapat dukungan dari penonton Triwidadi. Pertandingan berlangsung ketat dan PWI berhasil menang 2-1. Di babak 8 besar

PWI langsung menang 2-0 atas tim tangguh Ngegotan. Pada babak semifinal PWI mengatasi PTM Wodah Waduh, 2-1. PWI memasang Arif/Hisbullah di pertandingan pertama, Ning Rumekso/Basuki di pertandingan kedua dan Muji/Eko. Susunan yang sama juga diturunkan menghadapi MS Karangjati yang sejak awal diunggulkan bakal menjuarai turnamen. Tapi berkat perjuangan keras dan mental yang tangguh PWI memupuskan harapan MS Karangjati dengan skor 2-0.

(Yud)-d

GELAR UKT DI GOR UNY

## INKAI DIY Tingkatkan Mutu Karateka

**SLEMAN (KR)**- Perguruan Karate INKAI DIY menyelenggarakan kegiatan Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) Periode semester 1 Tahun 2025 di GOR Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Minggu (19/1). Ujian kenaikan tingkat ini merupakan ajang peningkatan kualitas mental dan teknik karateka yang dimulai ujian sabuk putih Kyu 10 sampai sabuk Coklat Kyu 1. Sebanyak 1136 karateka hadir dari berbagai tempat latihan (Dojo) yang tersebar di DIY.

Ketua Pengda INKAI DIY Budi Wibowo saat pembukaan menyampaikan rasa bangga atas terseleng-

garanya UKT dan memberikan apresiasi kepada seluruh pelatih INKAI DIY karena ujian kenaikan tingkat adalah salah satu agenda rutin Pengda INKAI DIY sebagai sarana penggemblengan karakter, mental, daya juang, dan menambah wawasan para karateka. "Bukan hanya untuk peserta ujian melainkan untuk seluruh karateka terutama karateka DIY, ujian ini adalah untuk penggemblengan karakter, mental dan daya juang," kata Budi Wibowo.

UKT berlangsung dengan Ketua Tim Penguji, Sapti Dani Hapsari DAN 6 INKAI yang merupakan Ketua

MSH INKAI DIY di bawah pengawasan Basmara Pradipta DAN 7 yang merupakan anggota Dewan Guru INKAI Pusat yang berasal dari DIY.

Ketua Tim Penguji Sapti Dani Hapsari mengatakan secara keseluruhan kualitas kihon, kata dan kumite yang diperlihatkan peserta sudah sesuai standar dan di antaranya sangat baik dalam mengaplikasikan gerakan karate. Ujian karate INKAI DIY menjadi semakin menarik karena di antara peserta ada yang masih berusia dini tetapi tetap semangat melakukan gerakan karate dan terlihat sangat baik.

(Yud)-d

## HUKUM

### Petani Ditemukan Tewas di Saluran Irigasi

**KARANGANYAR (KR)** - Karto Sukar (51) Warga Desa Sewurejo Mojogedang ditemukan tewas di saluran irigasi sawah, Kamis (16/1) malam. Ia sempat menghilang dari rumah. Sebelum ditemukan meninggal dunia, korban mempunyai riwayat sakit ginjal kering.

Sukidi, menantu korban mengatakan, mertuanya mengalami sakit dua minggu yang lalu. "Almarhum bapak mertua saya, kemudian dicek dan diperiksa kesehatan hasilnya ginjal kering, sehabis itu seminggu kemudian merasakan dada panas," jelas Sukidi, Jumat (17/1) dini hari.

Sukidi mengatakan, almarhum sempat menele-

ponnya untuk diantar ke Puskesmas. "Kemarin korban telepon keluarga untuk minta suntik dan mintanya masih besok sore, tapi malah saya mendapatkan telepon almarhum meninggal rumah," tuturnya.

Sukadi mengatakan, almarhum tinggal bersama istrinya di Desa Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Sementara itu, anak-anaknya sudah tinggal terpisah dan sudah berkeluarga.

"Almarhum meninggalkan rumah tidak pamitan dengan istri, karena almarhum ingin berniat mengecek pengairan sawah, almarhum bekerja sebagai

petani," tuturnya.

Mayat pria itu kabarnya ditemukan di areal persawahan desa, tepatnya di dalam saluran irigasi. "Jenazah ditemukan di saluran irigasi radius kurang lebih 1 kilometer dari rumah korban," jelas Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar Hendro Prayitno.

Pasca ditemukan, jenazah korban dibawa pulang untuk dilakukan autopsi oleh pihak kepolisian. Hasilnya, tidak ditemukan tindakan kekerasan dalam tubuh korban. "Selanjutnya jenazah diserahkan ke keluarga kembali untuk dilakukan proses pemakaman," ujar-

(Lim)-d

## Sehari, 2 Warga Gunungkidul Nekat Bunuh Diri

**WONOSARI (KR)** - Dua warga Gunungkidul ditemukan nekat gantung diri dalam waktu yang hampir bersamaan. Peristiwa pertama terjadi di Kalurahan Jepitu Girisubo Gunungkidul, menimpa seorang nenek Ny Kas (61). Jenazahnya ditemukan warga dengan kondisi gantung diri di sebuah gubuk tempat menyimpan kayu bakar miliknya.

Peristiwa kedua dalam hari yang sama menimpa kakek ST (56) warga Karangasem Paliyan yang juga nekat mengakhiri hidup dengan gantung diri di dalam kamar tidurnya. "Dua kejadian itu telah dilaporkan Polres Gunungkidul," jelas Kasi Humas Polres Gunungkidul AKP Suranto, Senin (20/1).

Peristiwa pertama menimpa Ny Kas warga Saptosari kejadian diketahui pertama oleh tetangganya yang hendak bertamu ke rumah korban.

Namun setelah memeriksa rumah, ternyata tidak menemukan korban. Berkali-kali namanya dipanggil tetapi tidak ada respons.

Saksi kemudian mencari di sekitar rumah dan mendapati Nenek Kas ternyata sudah tidak bernyawa gantung di belakng rumah. "Atas kejadian itu saksi langsung melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Girisubo," ujar Kapolsek Girisubo AKP Agus Supriyanto.

Dalam waktu yang

bersamaan Polsrk Paliyan juga menerima laporan kasus serupa seorang kakek nekat mengakhiri hidup dengan gantung diri. Korbannya ST (55) warga Karangasem Kapanewon Paliyan Gunungkidul.

Menurut keterangan Kapolsek Paliyan AKP Ismanto, menjelaskan jenazah ST ditemukan telah tidak bernyawa oleh istrinya pada pukul 09.30 di dalam kamar rumah sepulang dari pasar. Melihat suaminya sudah tergantung, lantas dia segera mencari pisau di dapur lalu memotong tali yang terikat di leher, kemudian menurunkannya.

"Penyebab kedua korban nekat mengakhiri hidup hingga kini dalam penyelidikan kepolisian," terang Kasi Humas Polres Gunungkidul AKP Suranto.

(Bmp)-d

## Identitas Tengkorak di Kalimanah Terungkap

**PURBALINGGA (KR)** - Identitas tengkorak yang ditemukan di bawah tebing Sungai Tunggal, Desa Selabaya Kecamatan Kalimanah Purbalingga, pada Jumat (17/1) siang, akhirnya terungkap. Yakni Reno Aglin Fatah (28) warga Desa Karangpetir, Kecamatan Kalimanah Purbalingga.

"Dari keterangan pihak keluarga, yang bersangkutan pergi pada tanggal 28 Desember 2024 dan tidak kembali lagi ke rumah," tutur Kapolsek Kalimanah AKP Mubarak, usai mengikuti prosesi penyambutan pejabat Kapolsek Purbalingga yang baru, Sabtu (18/1).

Pihak keluarga juga mengungkapkan korban memiliki sifat tertutup dan tidak mudah berkomunikasi. Sebelumnya sering pergi sampai be-



KR-Toto R

Tengkorak dan bagian tubuh jenazah Reno dimakamkan di Desa Karangpetir.

berapa hari. Hanya saja, akhirnya kembali lagi ke rumah.

AKP Mubarak memastikan hasil pemeriksaan pada tengkorak dan tulang belu-

lang yang ditemukan tidak ditemukan tanda kekerasan. Kendati belum juga diketahui

penyebab kematiannya. "Pihak keluarganya telah menerima kematian korban, selanjutnya jenazah dimakamkan pemakaman Desa Karangpetir," ujar Kapolsek.

Sebelumnya, tengkorak dan sebagian tubuh manusia ditemukan di bawah tebing pinggir Sungai Tunggal, Desa Selabaya, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Jumat (17/1) siang. Tengkorak ditemukan oleh sejumlah warga yang sedang mencari biawak.

Sementara itu, Rochidi (53) warga Desa Bakulan Kemangkong Purbalingga tewas tersambar petir, Sabtu (18/1) sore. Korban mengalami luka bakar di beberapa bagian tubuhnya. Sebagian ramput korban juga terbakar. Baju kaos dan celana yang dikenakan juga terkoyak dan

seperti bekas terbakar.

Berdasarkan keterangan saksi Amad Muhadi (64) warga Desa Panican Kemangkong, sebelum kejadian dirinya bersama korban sama-sama sedang menggarap sawah yang lokasinya berdekatan.

Saat itu tiba-tiba terdengar suara petir. Muhadi juga sempat melihat kilatan cahaya menerjang tubuh korban. "Dari keterangan saksi, setelah petir menyambar korban terkapar dalam posisi terlungkup," tutur Kapolsek Kemangkong AKP Heri Iskandar.

Warga kemudian mengevakuasi korban ke RS Emanuel Klampok Banjarnegara. Tapi saat dilakukan pemeriksaan, dokter menyatakan korban sudah meninggal. Oleh pihak keluarga, korban langsung dimakamkan pada Sabtu malam.

(Rus)-d